

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Snowball Trowing* untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri NO 101760 BULU CINA TP 2010/2011 antara lain:

1. Skor rata-rata lembar observasi siswa pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata siswa perkelas sebesar 53,1 dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan skor rata-rata lembar observasi siswa menjadi 61,31 terjadi peningkatan sebesar 8,21%, serta peningkatan secara individu berdasarkan persentasi setiap indicator observasi motivasi belajar dengan skor rata-rata 35,71 pada pertemuan 1 siklus I kemudian meningkat menjadi 52,38 pada pertemuan ke 2 siklus I. Skor rata-rata angket motivasi belajar siswa pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata siswa perkelas sebesar 61,31 dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 dengan skor rata-rata lembar observasi siswa menjadi 65,96 terjadi peningkatan sebesar 4,65%, pada pertemuan ke 2 siklus I. Hasil observasi untuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru untuk 7 aspek yang diamati terangkum pada kegiatan awal, inti, dan penutup, pengelolaan waktu, kesesuaian indikator dengan model pembelajaran yang diterapkan, penguasaan kelas, dan penguasaan materi diperoleh nilai rata- pada siklus I pertemuan 1 dan sebesar 54,28 meningkat menjadi 71,42 pada siklus 1 pertemuan 2.

2. Skor rata-rata lembar observasi siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh nilai rata-rata siswa perkelas sebesar 73,81 pedan meningkat pada siklus II pertemuan 2 dengan skor rata-rata lembar observasi siswa menjadi 89,05 terjadi peningkatan sebesar 15,24%, serta peningkatan secara individu berdasarkan persentasi siswa yang mengalami perubahan pada setiap indikatornya pada pertemuan 1 siklus I diperoleh skor rata-rata 70,5 pada pertemuan 2 siklus I kemudian meningkat menjadi 98,57.
3. Skor rata-rata angket motivasi belajar siswa pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata siswa perkelas sebesar 60,31 dan meningkat pada siklus II pertemuan 2 dengan skor rata-rata angket motivasi siswa menjadi 91,3 terjadi peningkatan sebesar 17,74%, pada pertemuan ke 2 siklus II.
4. Hasil observasi untuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru untuk 7 aspek yang diamati terangkum pada kegiatan awal, inti, dan penutup, pengelolaan waktu, kesesuaian indikator dengan model pembelajaran yang diterapkan, penguasaan kelas, dan penguasaan materi diperoleh nilai rata- pada siklus I pertemuan 1 dan sebesar 85,71 meningkat menjadi 97,14 pada siklus 1 pertemuan 2.
5. Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa pada pokok bahasan energi dan penggunaannya dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Trowing* yaitu dengan cara mengenalkan dan menjelaskan kepada siswa tentang energi dan penggunaannya. Siswa dituntut untuk tanggap terhadap pelajaran karena pada pertengahan diskusi siswa disuruh membuat satu pertanyaan yang disampaikan melalui media bola kertas yang berisi pertanyaan seputar materi pelajaran yang sedang dibahas. kemudian pertanyaan yang ada dalam bola dilempar-lemparkan antar siswa selama 10 menit dan apabila perkiranaan bola tersebut sudah menyebar maka permainan dihentikan

dan setiap siswa wajib menjawab pertanyaan yang ada dalam bola yang diperolehnya tersebut. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar IPA siswa pada pokok bahasan energi dan penggunaannya dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Snowball Trowing*.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru harus memperhatikan tingkat minat belajar anak dalam mempelajari materi pada pelajaran IPA.
2. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran *Snowball Trowing* untuk meningkatkan minat belajar anak untuk beberapa mata pelajaran seperti matematika, bahasa, biologi, sains dll
3. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti judul yang hampir sama dengan variabel yang berbeda
4. Bagi peneliti hasil penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa khususnya tingkat SD.